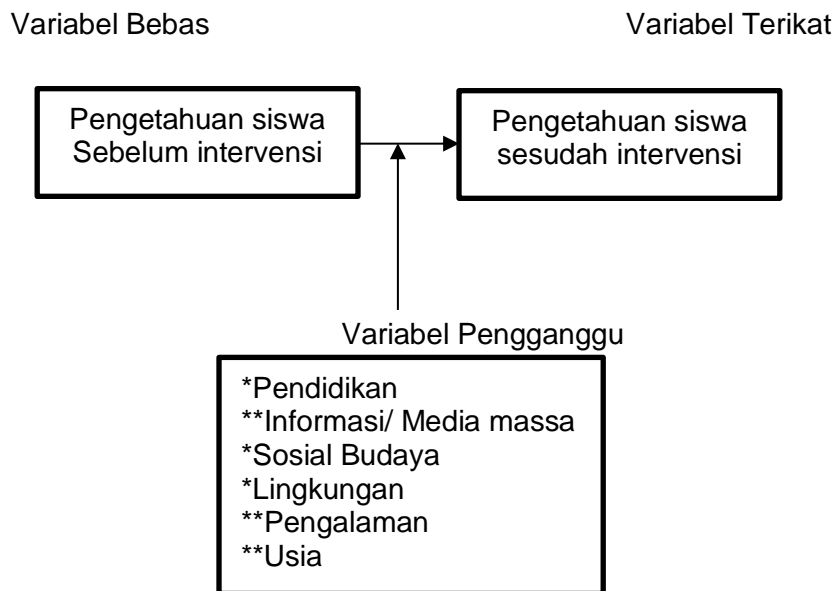


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan : * Diukur tetapi tidak dianalisis.
**Tidak dikur dan tidak diteliti

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah penyuluhan tentang karies, dan kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan film animasi pada siswa SD Negeri 1 Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tahun 2018.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan menggunakan media Film Animasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang karies dan kebersihan gigi dan mulut.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

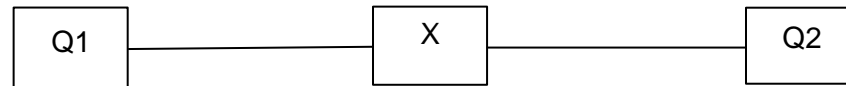
No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
1.	Pengetahuan siswa sebelum penyuluhan tentang karies, dan kebersihan gigi dan mulut	Tingkat pemahaman sebelum penyuluhan tentang karies, dan kebersihan gigi dan mulut yang terdiri dari definisi karies gigi, faktor penyebab karies gigi, tanda dan gejala karies gigi, makanan dan minuman yang menyebabkan dan tidak menyebabkan kerusakan gigi dan cara pemeliharaan kesehatan gigi dengan menggunakan media Film Animasi	Soal tes pengetahuan	Pemberian soal tes pengetahuan tentang konsumsi makanan kariogeni, karies, kebersihan gigi dan mulut yang berjumlah 15 pertanyaan <i>pre test</i> , terdiri dari 3 item pilihan jawaban untuk setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0.	Rasio

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
2.	Pengetahuan siswa sesudah penyuluhan karies, dan kebersihan gigi dan mulut	Tingkat pemahaman sesudah penyuluhan tentang karies, dan kebersihan gigi dan mulut yang terdiri dari definisi karies gigi, faktor penyebab karies gigi, tanda dan gejala karies gigi, makanan dan minuman yang menyebabkan dan tidak menyebabkan kerusakan gigi dan cara pemeliharaan kesehatan gigi dengan menggunakan media Film Animasi	Soal tes pengetahuan	Pemberian soal tes pengetahuan tentang konsumsi makanan kariogeni, karies, kebersihan gigi dan mulut yang berjumlah 15 pertanyaan <i>post test</i> , terdiri dari 3 item pilihan jawaban untuk setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0.	Rasio

E. Metode Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*) dengan rancangan penelitian *pretest and posttest without control grup design*. (Notoatmodjo, 2010) Pada metode ini penelitian hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Adapun bentuk dari rancangan penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.2
Bentuk Rancangan Penelitian
Pretest and Posttest Without Control Grup Design



Keterangan :

Q1 : Pengetahuan murid (*pretest*)

X : Perlakuan yaitu penyuluhan dengan media *film animasi* tentang karies dan kebersihan gigi dan mulut.

Q2 : Pengetahuan murid (*posttest*)

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, S., 2006).

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV sampai kelas VI SD Negeri 1 Urug sebanyak 69 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_p = \frac{\{z_{\alpha}\sqrt{f} + z_{\beta}\sqrt{f-d^2}\}}{d^2}$$

n = jumlah sampel

$Z_{\alpha(1-\alpha/2)}$ = nilai sebaran normal baku, besarnya tergantung tingkat kepercayaan 1,96

$Z_{(1-\beta)}$ = nilai sebaran normal baku, power of test (80% = 0,842)

d = derajat kepercayaan 5% (0.05)

f = besaran regimen dari penelitian Saifuddin (2015) pengetahuan kurang tentang karies 33.8% (0,33

$$n_p = \frac{\{1,96\sqrt{0,33}+0,842\sqrt{0,33-0,05^2}\}}{0,05^2}$$

$$n_p = \frac{\{1,96.0,114+0,842.0,1129\}^2}{0,05^2}$$

$$n_p = \frac{\{1,96.0,114+0,095\}^2}{0,05^2}$$

$$n_p = \frac{\{0,3197\}^2}{0,05^2}$$

$$n_p = \frac{0,1022}{0,0025}$$

$$n_p = 40,9$$

Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel secara propotional random sampling yang diperoleh dari masing-masing kelas yaitu dengan cara jumlah siswa dibagi jumlah populasi dilaku sampel total. Dengan perhitungan sebagai berikut:

Kelas	Jml Siswa	Populasi	Sampel total	Sampel/kelas
IV	19	69	41	11
V	23	69	41	14
VI	27	69	41	16
Jumlah	69			41

Perolehan sampel dilanjutkan dengan *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009), sehingga didapatkan sampel kelas IV,V dan VI sebanyak 41 orang, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu, dengan kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa dengan kemampuan sudah bisa membaca dan menulis
- 2) Siswa yang hadir saat penelitian
- 3) Siswa yang mengikuti *pretest*, penyuluhan dan *posttest*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Menghilangkan subjek penelitian yang tidak mengikuti rangkaian penelitian secara lengkap (*pretest*, penyuluhan dan *posttest*).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal tes pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan. Untuk mengisi kuesioner peneliti menggunakan dua tahap yaitu soal *pretest* dan *posttest*.

1. *Pretest*

Pretest adalah soal yang diberikan kepada responden sebelum penyuluhan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan siswa tentang karies dan kebersihan gigi dan mulut secara individu.

2. *Posttest*

Posttest adalah soal yang diberikan kepada responden sesudah penyuluhan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang karies, dan kebersihan gigi dan mulut secara individu.

3. *Media Film Animasi*

Film animasi adalah media atau alat bantu yang diberikan kepada responden saat melakukan penyuluhan kesehatan tentang karies, dan kebersihan gigi dan mulut untuk memberikan informasi pengetahuan tentang kesehatan gigi yang bersumber youtube dengan link <http://www.youtu.be/24akgwUkgik> dan <https://youtu.be/-PI-i-CruYA>

H. Teknik Pengumpulan Data

1. **Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi langsung ke SD Negeri 1 Urug dengan cara melakukan wawancara kepada guru tentang peizinan untuk peneliatian kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan tentang konsumsi makanan karogenik, karies, serta kebersihan gigi dan mulut ,serta data hasil riset langsung yang diperoleh melalui kuisisioner survei awal mengenai pengetahuan konsumsi

makanan kariogenik, karies, serta kebersihan gigi dan mulut yang diberikan kepada siswa (metode survei).

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari arsip Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan UPTD Puskesmas Urug dalam bentuk angka kasus penyakit karies gigi dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei Awal

Melaksanakan survei awal di UPTD Puskesmas Urug pada awal bulan Mei 2018 serta melaksanakan survei awal di SD Negeri 1 Urug pada bulan Juli 2018 dengan melakukan pemberian kuisisioner survei awal kepada sebagian siswa SD Negeri 1 Urug.

2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai pengetahuan siswa tentang konsumsi makanan kariogenik, karies dan kebersihan gigi dan mulut.
- b. Mencari *Film Animasi* untuk digunakan saat penelitian.
- c. Penyediaan soal tes pengetahuan untuk *pretest* dan *posttest*.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Penelitian

Penelitian dilaksanakan satu kali, yaitu pada Januari 2019 pukul 07.30 s/d pukul 08.30 WIB dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang.

1) Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan media *film animasi* sebagai peralatan yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya siswa diarahkan untuk memasuki ruangan. Setelah siswa memasuki ruangan, peneliti memperkenalkan diri dengan menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan.

2) Pelaksanaan *Pre test*

Seluruh siswa diberi pengarahan untuk pengisian *pre test* dan selanjutnya siswa mengisi seluruh soal *pre test*. Siswa diberi waktu selama 15 menit dimana siswa akan mengerjakan soal test pengetahuan sebanyak 15 nomor dengan tipe soal *multiple choice* serta posisi duduk murid akan diatur agak berjauhan yang bertujuan untuk menghindari saling mencontek.

3) Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dibantu media *film animasi*. Penyampaian materi mengenai definisi karies gigi, tanda dan gejala karies gigi, dan cara pemeliharaan kesehatan gigi untuk kebersihan gigi dan mulut dilakukan selama 20 menit dan melakukan pemutaran *Film animasi*

kurang lebih selama 10 menit. Film animasi tersebut menceritakan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menampilkan karakter kartun dua dimensi yang sesuai dengan usia responden.

4) Pelaksanaan *Post test*

Seluruh siswa diberi pengarahan untuk pengisian *post test* dan selanjutnya siswa mengisi seluruh soal *post test*. Siswa diberi waktu selama 15 menit dimana siswa akan mengerjakan soal test pengetahuan sebanyak 15 nomor dengan tipe soal *multiple choice* serta posisi duduk murid akan diatur agak berjauhan yang bertujuan untuk menghindari saling mencontek.

5) Sesi tanya jawab

Setelah pelaksanaan *post test* peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada para siswa untuk mengulas kembali materi penyuluhan mengenai makanan kariogenik, kebersihan gigi dan mulut serta penyakit karies gigi yang telah diberikan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, tahap ini adalah proses penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan mengecek pengisian tes pengetahuan untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan, serta konsisten.

- b. *Scoring*, tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan kepada subjek penelitian sesuai dengan kunci jawaban dalam pedoman yang telah disiapkan.
- c. *Entry data*, tahap ini merupakan proses memasukan data dari hasil soal tes pengetahuan ke dalam komputer agar diperoleh data yang siap diolah dengan program *SPSS for windows*.
- d. *Tabulating*, tahap ini merupakan bentuk penyajian data dalam tabel guna memudahkan analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, maksimal, rata-rata, standar deviasi, distribusi, dan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kenormalan data. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan diperoleh nilai hasil pembagian skewness dengan standar errornya sebesar 1,853 ($> 0,05$) sehingga data berdistribusi normal dan uji statistik menggunakan uji paired test.